

# MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DI WILAYAH RW 02 KEL. MALAKASARI JAKARTA TIMUR

Indah Suwarni<sup>1</sup>, Silvia Fajriyah Rahayu<sup>2</sup>, Khairunnisa<sup>3</sup>

[indah.swr@gmail.com](mailto:indah.swr@gmail.com), [silviafajriyahrahayu@uic.ac.id](mailto:silviafajriyahrahayu@uic.ac.id), [khairunnisa@uic.ac.id](mailto:khairunnisa@uic.ac.id)

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibnu Chaldun

## ABSTRAK

Pada saat ini manajemen keuangan sangat penting dalam pengelolaan kas masjid karena dapat membantu dalam pencatatan keuangan masjid. Manajemen keuangan merupakan suatu bentuk manajemen yang terkait mengenai sistem tata kelola keuangan. Menurut Erlina S.E, yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah pengaturan terhadap aspek-aspek keuangan sebuah perusahaan. Tujuan dari manajemen keuangan masjid untuk memudahkan dalam pencatatan keuangan di masjid dalam upaya meningkatkan kualitas keagamaan di masjid. Metode pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ABCD merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang menekan pada asset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Masjid adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat shalat bagi umat muslim, baik itu shalat lima waktu, shalat jumat, dan shalat hari raya. Keuangan masjid adalah penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dalam mengelola keuangan masjid. Pengabdian masyarakat mengenai manajemen keuangan memperoleh hasil yang sangat memuaskan dapat di ketahui dari banyaknya minat para peserta yang hadir dan berkonsultasi bahkan sampai kegiatan selesai, begitu besar minat masyarakat sehingga masyarakat meminta kegiatan lanjutan untuk pengelolaan arus kas dan manajemen keuangan masjid agar mereka tidak salah lagi dalam pencatatan pengelolaan keuangan masjid.

**Kata Kunci :** Manajemen Keuangan, Masjid

## I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan suatu bentuk manajemen yang terkait mengenai sistem tata kelola keuangan. Manajemen keuangan juga sebuah proses mencakup perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap likuiditas. Dengan menggunakan biaya yang serendah-rendahnya untuk mencakup segala macam program yang ada dalam organisasi dengan tujuan memaksimalkan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien yang output nya berdampak pada kegiatan operasional. Dengan adanya manajemen keuangan maka secara fundamental akan mempengaruhi pengambilan

keputusan dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan bagi organisasi tersebut.

Yang dimaksud dengan manajemen keuangan adalah pengaturan terhadap aspek-aspek keuangan sebuah perusahaan. Aspek-aspek tersebut mencakup *raising fund* (mencari dana) dan *allocation of fund* (mengatur alokasi penggunaan dana) agar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan. (Erlina. S.E)

Manajemen keuangan syariah adalah pengaturan kegiatan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan syariah adalah kegiatan manajerial keuangan secara individu maupun non-individu untuk mencapai tujuan dengan berlandaskan prinsip dan dasar hukum agama Islam sebagai pedomannya. Manajemen keuangan syariah mencakup aktivitas perusahaan termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dan menggunakan dana, serta mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan kesesuaiannya pada prinsip syariah. Masjid adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat shalat bagi umat muslim, baik itu shalat lima waktu, shalat jumat, dan shalat hari raya.

Dalam artikel yang ditulis oleh Khaeriyah Ery masjid seringkali disebut masyarakat sebagai rumah Allah SWT, Tempat ibadah umat muslim ini, juga sering dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar pendidikan Alquran atau *Ngaji*. (Khaeriyah Ery 2021).

Dalam sejarah perkembangan umat muslim, masjid dinilai memiliki peranan yang begitu penting dalam penegakan agama Islam. Masjid dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk bersujud. Sementara dalam makna yang lebih luas, masjid merupakan bangunan yang dikhususkan sebagai tempat berkumpul untuk menunaikan shalat berjamaah. Adapun istilah masjid menurut *syara'* ialah tempat yang disediakan untuk salat dan bersifat tetap, atau bukan untuk sementara.

Selain dapat menegakkan agama Allah SWT, masjid juga berfungsi untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketertiban sosial melalui kajian-kajian keagamaan. Di dalam masyarakat yang majemuk, seperti Indonesia, maka masjid dapat difungsikan untuk memberikan dakwah yang bersifat menyejukkan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Meski dalam kehidupan sehari-hari masjid sering diartikan sebagai sebuah bangunan tempat shalat untuk kaum muslim. Namun masjid juga memiliki peranan penting untuk membangun karakter serta identitas kebudayaan umat muslim. Oleh karena itu, masjid memiliki beragam fungsi untuk kemaslahatan umat islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Masjid juga di artikan sebagai wadah perkumpulan kelompok untuk melaksanakan musyawarah mufakat dalam lingkungan yang bersifat sosial sekaligus juga dapat di katakan sebagai tempat inspirasi bagi ummat islam untuk menuntut ilmu sekaligus melakukan kewajiban sebagaimana yang di perintahkan Allah SWT, adapun sumber kemanfaatan masjid bagi ummat islam adalah sebagai rumah bagi ummat islam guna menuntut ilmu dan rumah untuk melaksanakan ibadah.

Pengelolaan keuangan masjid adalah penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dalam mengelola keuangan masjid. Pengelolaan keuangan masjid sangat penting dalam tata kelola masjid karena segala kegiatan yang dimiliki masjid membutuhkan pendanaan dan pembiayaan, diawali dari penyelenggaraan kegiatan spiritual peribadatan, aktivitas pembelanjaan masjid, kemakmuran perekonomian umat, sampai yang paling bersifat universal lagi yaitu untuk pemutakhiran eksistensi kehidupan umat. Pengelolaan keuangan masjid hendaknya diurus oleh takmir masjid yang amanah, jujur dan bertanggung jawab.

Tujuan dari adanya manajemen keuangan masjid adalah untuk mengelola dana masjid secara transparan, akuntabel, dan efisein guna memaksimalkan fungsi masjid secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa tujuan dari pengelolaan keuangan masjid:

1. **Mengelola dana dan sumber daya:** Pengelolaan keuangan masjid mencakup pengelolaan dana yang diperoleh dari zakat, infaq, shadaqah, wakaf, dan donasi lainnya.
2. **Mengelola aktivitas pembelanjaan masjid:** Pengelolaan keuangan masjid mencakup pengelolaan biaya pembelanjaan masjid, seperti biaya pemeliharaan, biaya kegiatan spiritual, dan biaya pembiayaan perekonomian umat.
3. **Mengelola kegiatan spiritual peribadatan:** Pengelolaan keuangan masjid mencakup pengelolaan biaya kegiatan spiritual peribadatan, seperti biaya pembuatan surau, biaya pembuatan kursi ibadah, dan biaya pembuatan peralatan ibadah.

4. **Mengelola kemakmuran perekonomian umat:** Pengelolaan keuangan masjid mencakup pengelolaan biaya pembiayaan perekonomian umat, seperti biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan biaya pembiayaan kebutuhan lainnya.
5. **Mengelola transparansi dan akuntabilitas:** Pengelolaan keuangan masjid mencakup pengelolaan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan sumber daya, seperti pengelolaan rekening, pengelolaan laporan keuangan, dan pengelolaan pemeriksaan internal.

Dengan pengelolaan keuangan masjid yang efektif dan efisien, masjid dapat memaksimalkan kegiatan dan meningkatkan kualitas keagamaan yang ada di masjid.

## **II. METODE PENULISAN**

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penelitian Asset, Based, Community, Development (ABCD). Merupakan metode pemberdayaan masyarakat yang menekan pada asset dan potensi yang dimiliki masyarakat. ABCD dibangun menggunakan prinsip-prinsip yang ditemukan oleh John McKnight dan Jody Kretzman yang juga pendiri dari ABCD. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan manajemen keuangan. Tujuan dari pengelolaan manajemen keuangan itu adalah untuk mengelola pendanaan pada suatu kegiatan atau perusahaan dan tujuan metode pengabdian masyarakat ini untuk memudahkan dalam pencatatan keuangan di masjid dalam upaya meningkatkan kualitas keagamaan di masjid.

## **III. PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pengelolaan manajemen keuangan masjid di wilayah Kelurahan Malakasari Jakarta Timur ini merupakan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Mukhlisin pada hari Sabtu tanggal 18 November 2023 18.30 sampai dengan selesai. Materi pengelolaan manajemen keuangan masjid ini membahas tentang lembaga keuangan masjid yang merupakan suatu lembaga yang

memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban terkait pengelolaan keuangan masjid sebagai sentral kegiatan keagamaan umat islam.

Dalam era globalisasi dan kompleksitas keuangan modern, pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah semakin relevan bagi individu, lembaga keuangan, dan bisnis yang ingin mematuhi prinsip-prinsip etika Islam. Dalam hal ini setiap masjid memiliki pengelolaan keuangan tersendiri karena nya setiap keuangan perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip syariat islam.

Adapun kegiatan untuk memakmurkan masjid yaitu dengan kegiatan yang menyangkut dengan administrasi, manajemen, organisasi masjid, kegiatan yang bermanfaat baik bidang ibadah maupun muamalah dan melakukan pemeliharaan aset-aset seperti fasilitas sarana prasarana masjid, lingkungan sekitar masjid dan kebersihan masjid.

Sumber pemasukan masjid dapat di peroleh dari zakat, infaq, sedekah, wakaf dan aktivitas ekonomi. Zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat mal dan zakat fitrah dan hukum nya wajib. Sedekah merupakan pemberian dari seorang muslim kepada orang lain dengan ikhlas tanpa paksaan. Infak merupakan tindakan memberikan harta atau benda yang dimiliki sebagai bagian beribadah kepada Allah. Wakaf merupakan suatu menahan suatu benda yang hukumnya tetap di wakaf dalam rangka mempergunakan manfaat untuk kebajikan. Sedangkan aktivitas ekonomi merupakan kegiatan perekonomian di area Masjid Al-Mukhlisin tetapi tetap menjaga kehormatan masjid dan tidak mengganggu pelaksanaan ibadah di masjid. Contoh nya adalah menyewakan area masjid untuk perekonomian seperti resepsi atau pernikahan hukum nya boleh.

Berdasarkan sumber pemasukan tersebut administrasi pengelolaan keuangan masjid harus menyesuaikan dengan tata kelola keuangan yang baik, sehingga jelas pencatatannya, dan pemberdayaan kas masjid sekaligus dapat di pertanggung jawabkan.

Fungsi dari manajemen keuangan itu sendiri yaitu :

1. Perencanaan keuangan

adalah proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Cara merencanakan keuangan yaitu dengan evaluasi kondisi keuangan saat ini, susun tujuan keuangan, susun perencanaan keuangan, dan eksekusi.

2. Penganggaran keuangan

adalah proses penyusunan rencana keuangan organisasi yang dilakukan dengan cara menyusun rencana kerja dalam rangka waktu tertentu umumnya satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter.

3. Pengelolaan keuangan

adalah cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, hingga perlindungan risiko.

4. Pencarian keuangan

adalah mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.

5. Penyimpanan Keuangan

adalah mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.

6. Pengendalian Keuangan

adalah melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.

7. Pemeriksaan keuangan

adalah pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemeriksaan keuangan ini dilakukan oleh BPK dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.

Adapun cara mengelola arus kas yaitu perhitungan kas masuk dan keluar atas kegiatan operasional dan pembiayaan suatu lembaga (Masjid) yaitu :

1. Pantau dan evaluasi arus kas masuk dan keluar

Memantau dan mengevaluasi arus kas merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pencatatan arus kas, karena setiap arus kas yang masuk lebih besar dari arus kas yang keluar maka disebut dengan positif cash flow, akan tetapi jika arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar maka di sebut negatif cash flow. Maka dari itu mengevaluasi laporan sangat bermanfaat untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, jadi memantau dan mengevaluasi arus kas masuk dan keluar sangat berguna untuk suatu lembaga ataupun perusahaan karena dapat mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga perusahaan maupun lembaga dapat menyusun strategi yang dapat membantu meningkatkan arus kas masuk.

2. Buat jadwal pembayaran rutin

Membuat jadwal pembayaran rutin sangat diperlukan. Pembayaran yang jenis pembayarannya di lakukan secara rutin. Proses pembayaran dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan. Jenis pembayaran rutin di kategorikan menjadi dua jenis yaitu : pembayaran rutin tetap dan pembayaran rutin tidak tetap. Pembayaran rutin tetap meliputi pembayaran yang dikenakan dalam jumlah yang sama, sedangkan pembayaran rutin tidak tetap merupakan jenis pembayaran yang jangka waktunya berubah- ubah. Contoh dari pembayaran rutin di Masjid Al-Muklisin adalah pembayaran listrik, air, dan internet.

3. Efisiensi pengadaan barang dan jasa untuk masjid

Melakukan efisiensi merupakan cara yang bijak untuk mempertahankan suatu lembaga. Salah satu bentuk efisiensi dengan menyesuaikan kebutuhan barang dan memiliki jumlah barang yang sesuai kebutuhan dan memaksimalkan penggunaan biaya dan memaksimalkan pendapatan.

4. Susun laporan arus kas secara rutin.

Penyusunan laporan keuangan mengenai arus kas yang rutin dapat memudahkan suatu lembaga untuk merinci perkiraan modal, dan memiliki arus kas yang lengkap dapat mempermudah perusahaan untuk menarik investor.

Pengelolaan arus kas di perlukan untuk mendapatkan informasi yang akurat soal kondisi keuangan suatu lembaga karena laporan ini banyak memberikan informasi mengenai jumlah pemasukan dan pengeluaran kas dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan kas yang baik akan memastikan tersedianya dana untuk membiayai kegiatan perusahaan ataupun lembaga. Kemudian laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

Laporan arus kas harus menyajikan arus kas selama satu periode yang di klasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Setelah itu dilakukan dalam pencatatan jurnal maka pencatatan atas laporan keuangan pada masjid memasukkan informasi yang tidak tercantum dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Sedangkan Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset (kekayaan) liabilitas (kewajiban) dan aset netto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu. Sedangkan tujuan dari laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset netto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber dana dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Contoh dari aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh masjid merupakan tanah wakaf dengan adanya persyaratan yang membatasi penggunaannya dari pemberi sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan yang diberikan merupakan pembatasan terikat permanent karena tanah berstatus wakaf dengan syarat yang digunakan sebagai bangunan masjid untuk kepentingan umat dengan periode selamanya. Oleh karena itu tanah wakaf masjid diakui dan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut di manfaatkan.

Pengabdian masyarakat mengenai manajemen keuangan memperoleh hasil yang sangat memuaskan dapat di ketahui dari banyaknya minat para peserta yang hadir dan berkonsultasi bahkan sampai kegiatan selesai, begitu besar minat masyarakat

sehingga masyarakat meminta kegiatan lanjutan untuk pengelolaan arus kas dan manajemen keuangan masjid agar para pengelola keuangan masjid di wilayah Kelurahan Malaka Sari tidak salah lagi dalam pencatatan pengelolaan keuangan masjid.

#### **IV. KESIMPULAN**

Pengelolaan manajemen keuangan masjid di wilayah Kelurahan Malakasari Jakarta Timur merupakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Al-Mukhlisin pada hari Sabtu tanggal 18 November 2023 18.30 sampai dengan selesai. Materi pengelolaan manajemen keuangan masjid membahas tentang lembaga keuangan masjid yang merupakan suatu lembaga yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban terkait pengelolaan keuangan masjid sebagai sentral kegiatan keagamaan umat Islam.

Pengelolaan arus kas di perlukan untuk mendapatkan informasi yang akurat soal kondisi keuangan suatu lembaga karena laporan ini banyak memberikan informasi mengenai jumlah pemasukan dan pengeluaran kas dalam jangka waktu tertentu. Perencanaan kas yang baik akan memastikan tersedianya dana untuk membiayai kegiatan perusahaan ataupun lembaga.

Pengabdian masyarakat mengenai manajemen keuangan memperoleh hasil yang sangat memuaskan dapat di ketahui dari banyak nya minat para peserta yang hadir dan berkonsultasi bahkan sampai kegiatan selesai, begitu besar minat masyarakat sehingga masyarakat meminta kegiatan lanjutan untuk pengelolaan arus kas dan manajemen keuangan masjid agar mereka tidak salah lagi dalam pencatatan pengelolaan keuangan masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ruqayyah Yunus, Ayu. (2023). *“Manajemen Keuangan Syariah”*, Bandung: CV Widina Media Utama.
- Suwarni, Indah, *“Manajemen Keuangan Masjid”* (Makalah yang di presentasikan pada seminar pengabdian masyarakat tentang manajemen keuangan masjid), Jakarta Timur, 2023.
- GreatNusa. (2023) *“Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli”*. [Online]. Tersedia: <https://greatnusa.com/artikel/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/> yang direkam pada 5 Mei 2023 11:08 [29 Januari 2024].
- CIMB Niaga. *“Hal-hal Penting Dalam Manajemen Keuangan Syariah”*. [Artikel Online]. Tersedia: <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/hal-hal-penting-dalam-manajemen-keuangan-syariah> yang diakses pada 29 Januari 2024.
- Khaeriyah, Ery. (2021), *“Pengertian Masjid”*. [Artikel Online]. Tersedia: <https://web.syekhnrjati.ac.id/lp2m/fungsi-masjid-dan-peranannya-dalam-perkembangan-umat-muslim/#:~:text=Adapun%20istilah%20masjid%20menurut%20syara,sosial%20melalui%20kajian%2Dkajian%20keagamaan.> Yang direkam pada 7 Oktober 2021 05:05 [19 Januari 2024].